

ABSTRAK

Dinamika politik-keamanan pada era globalisasi ternyata telah bergeser dari persoalan-persoalan keamanan konvensional, antara lain perang antar negara atau perlombaan persenjataan menjadi isu-isu moderen diantaranya adalah terorisme sebagai extra ordinary crime. Salah satu negara dunia yang menghadapi persoalan ini adalah Nigeria.

Pada tahun 2012-2013, Nigeria dihadapkan pada persoalan keamanan non-tradisional yaitu terorisme, yaitu pemberontakan Ansaru. Jika dilihat dari operasional dan struktur organisasinya, kelompok ini memang berbeda dengan organisasi teroris Afrika lainnya, antara lain Boko Haram ataupun Al-Shabab. Keberadaan Ansaru mampu memainkan aksi teror hingga lobi-lobi politik di Nigeria sebagai kelompok penekan.

Dalam perkembangannya, keberadaan Ansaru ternyata dapat menarik intervensi dari negara-negara dunia termasuk Amerika Serikat. Intervensi ini diwujudkan oleh negara adikuasa ini melalui pengalokasian bantuan luar negeri, sikap politik hingga akses persenjataan. Dibalik intervensi Amerika Serikat ini pada dasarnya terdapat kepentingan yang begitu besar, sehingga negara adikuasa berusaha secara serius menangani Ansaru. Gambaran tentang berbagai kepentingan ini akan diuraikan pada penelitian sebagai berikut.